

## MEMAHAMI PERIKLANAN MELALUI MEDIA DAKWAH ISLAM

**Erwan Efendi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Korespondensi penulis: [Erwaneffendi6@gmail.com](mailto:Erwaneffendi6@gmail.com)

**Indrawansyah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [rimoindra1@gmail.com](mailto:rinoindra1@gmail.com)

**Rizky Aulia**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [rizkyaulia020322@gmail.com](mailto:rizkyaulia020322@gmail.com)

**Abstract.** *Da'wah Islam is a verb that is familiar to the ears of Muslims, Islamic da'wah is an activity that can be carried out by people who have knowledge so that they are able to spread this knowledge to others. This study aims to find out what is meant by advertising, building da'wah strategies in the media and the existence of da'wah in Islam. As for the method used in this study is a qualitative method, by carrying out data collection techniques such as interviews and observations to get good results.*

**Keywords:** *Advertising, Media, Islamic Da'wah*

**Abstrak.** Dakwah Islam merupakan satu kata kerja yang sudah tidak asing lagi didengar di telinga kalangan Umat Muslim, dakwah Islam merupakan satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan sehingga mampu menyebarkan satu ilmu tersebut kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan iklan, membangun strategi dakwah dalam media dan keberadaan dakwah dalam Islam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan melakukan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil yang baik.

**Kata Kunci:** Iklan, Media, Dakwah Islam

### PENDAHULUAN

Pada umumnya pelaku bisnis memasarkan atau mengiklankan barang produk mereka melalui media sosial seperti contoh Instagram, WhatsApp Story, Facebook, Tiktok dan lain sebagainya. Dan ada juga yang melakukan periklanan produk mereka melalui media masa seperti contoh, Televisi, Radio, Surat Kabar, Majalah dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal tersebut dilakukan karena dengan adanya bantuan media sosial atau media masa akan dapat mendongkrak bertambahnya masukan pembelian

pada barang dagangan, dengan begitu tingkat pendapatan yang dihasilkan akan bertambah dari pendapatan sebelumnya.

Di Negara Indonesia kita ketahui bersama bahwa penduduknya memiliki kepercayaan atau Agama yang berbeda, hal tersebut menyebabkan kebutuhan yang diperlukan oleh penduduk juga berbeda-beda juga. Seperti contoh penduduk yang beragama Islam mayoritas akan membutuhkan pakaian dan hijab yang dapat menutup aurat bagi kaum wanitanya. Untuk yang beragama Non Muslim tentunya tidak memerlukan hal tersebut karena tidak sesuai dengan kategori kebutuhan mereka. Hal tersebut mengakibatkan pelaku bisnis yang ada di Indonesia berlomba-lomba mencari peluang dan mulai memikirkan hal apa yang mesti dilakukan agar barang dagangan terjual terhadap konsumen yang membutuhkan.

Dakwah Islam merupakan satu kata kerja yang sudah tidak asing lagi didengar di telinga kalangan Umat Muslim, dakwah Islam merupakan satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan sehingga mampu menyebarkan satu Ilmu tersebut kepada orang lain. Dakwah sering ditemui ditempat perkumpulan orang-orang yang sedang mencari pengetahuan seputar Islam, seperti Masjid, Mushalla, gedung seminar, Sekolah dan lain sebagainya. Dakwah Islam juga dapat dijadikan manifestasi keimanan masyarakat Muslim yang dapat di sosialisasikan melalui berbagai media tanpa harus mengurangi makna dan tujuan dakwah itu sendiri.<sup>1</sup>

Dewasa ini banyak kita lihat pengguna media sosial yang melakukan periklanan sambil berdakwah, bukan hanya itu, beberapa kalangan Ustadz-ustadz yang mempunyai sebuah bisnis yang berkaitan dengan kebaikan untuk Agama sering melakukan kegiatan dakwah mereka sambil meletakkan produk Peci, Al-Qur'an atau tasbih yang mereka jual di dekat mereka berdakwah. Hal tersebut tidak menjadi masalah selagi tidak merusak citra Dakwah Islam tersebut, hal tersebut juga memberikan banyak manfaat seperti mengajak kaum Muslimin untuk beribadah seperti membaca Al-Qur'an dan berdzikir. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Memahami Periklanan Melalui media Dakwah Islam**".

---

<sup>1</sup> Armiah, "Strategi Dakwah Lewat Iklan Produk Halal Di Media Armiah," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2015): 1-13, <http://www.majalahict.com/files->

## **KAJIAN TEORI**

### **Iklan**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), iklan merupakan sebuah pesan atau kabar berita yang memiliki fungsi untuk memberitahu, membujuk, mendorong khalayak ramai supaya tertarik terhadap barang atau jasa yang ditawarkan.<sup>2</sup> Menurut Supriyanto dalam bukunya yang berjudul *Meraih Untung Dari Spanduk Billboard Cetakan*, menjelaskan pengertian iklan bahwa iklan adalah promosi barang, jasa, perusahaan dan ide yang mesti dibayar dengan nominal tertentu oleh sebuah sponsor (sebuah perusahaan yang menjadi klien. Sedangkan menurut pendapat Jaiz (2014), mendefinisikan iklan sebagai semua bentuk pesan mengenai suatu produk yang disampaikan melalui media, ditunjukkan kepada sebagian ataupun seluruh kalangan masyarakat. Fatihudin & Firmansyah (2019), mengemukakan pendapat mereka mengenai iklan bahwa iklan merupakan model komunikasi yang dapat menjangkau publik secara luas.

### **Media**

Di dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat (sarana) komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu informasi.<sup>3</sup> Adapun media dalam konsep perancangan ini diartikan sebagai sebuah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi terkait dengan kabar dari masa ke masa. Parmin (2009) menjelaskan bahwa media merupakan teknologi yang dapat membawa pesan yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, dan media merupakan sebuah sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran seperti buku, film, video dan lain sebagainya.

Media dakwah Islam merupakan sebuah alat yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dakwah, seperti yang kita lihat saat ini seperti handphone, televisi, surat kabar dan lain sebagainya yang mampu menyiarkan dakwah tersebut. hal ini sangat memberikan manfaat terhadap pendakwah dan pendengar, selain menjalin

---

<sup>2</sup> Arum Sutrisni Putri, "Apa Yang Dimaksud Dengan Iklan," *Kompas.Com*, last modified 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/09/205024569/apa-yang-dimaksud-dengan-iklan?page=all>.

<sup>3</sup> Laudia Tysara, "Apa Itu Media? Simak Pengertian Para Ahli, Fungsi, Dan Jenis-Jenisnya," *Liputan6.Com*, last modified 2021, <https://hot.liputan6.com/read/4716316/apa-itu-media-simak-pengertian-para-ahli-fungsi-dan-jenis-jenisnya>.

hubungan yang lebih dekat, hal ini juga mampu meningkatkan pendapatan bagi pendakwah tergantung cara pengaplikasian media itu sendiri.

### **Dakwah Islam**

Da'wah berasal dari kata da'a- yadu'u- da'awatan, yang maknanya sama dengan al-nida', yang mempunyai makna memanggil atau menyeru.<sup>4</sup> Menurut pendapat M. S. Nasaruddin Latif, menjelaskan bahwa dakwah merupakan setiap usaha ataupun kegiatan yang dilakukan dengan lisan atau tulisan yang mempunyai sifat menyeru, mengajak atau memanggil manusia yang lain untuk mematuhi Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah, syariah dan akhlak Islamiyah.<sup>5</sup> Ada banyak pengertian dakwah menurut beberapa ahli, seperti diantaranya ada Ibnu Taimiyah, menjelaskan bahwa dakwah merupakan seruan untuk beriman kepada Allah dan kepada ajaran yang dibawa oleh para utusanNya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan menaati segala perintahNya. Kemudian Syeikh Ali Mahfudz mendefenisikan dakwah sebagai mengajak manusia untuk kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru kepada kebiasaan baik dan melarang mereka untuk kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan juga di akhirat. Menurut Prof. Toha yahya Oemar menjelaskan bahwa dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Melalui defenisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah uaya mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia untuk senantiasa berbuat ma'ruf dan nahi munkar.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam membuat jurnal berikut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif didalamnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menyelesaikan jurnal tersebut yaitu berupa studi literatur dan observasi.

1. Studi Literatur, merupakan kegiatan mengumpulkan beberapa data untuk dijadikan referensi dalam karya ilmiah baik berupa data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan untuk membuat sebuah karya tulis yang efektif. Dalam arti lain studi literatur merupakan teknik mencari beberapa referensi yang

---

<sup>4</sup> Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>5</sup> Ahmad Ghulusy, *Al-Da'wa Al-Islamiyah* (Kairo: Dar Al-Kitab, 1987).

relevan dengan penelitian yang sedang diolah. Referensi ini dapat berupa buku, makalah, skripsi, artikel, jurnal atau bahkan melalui situs-situs web dari internet. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh output yang baik dan akurat sehingga memberi pemahaman bagi pembaca dan menambah wawasan bagi penulis itu sendiri.

2. Observasi, ditinjau dari pengertian secara umum bahwa observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan sejumlah keterangan dan data dari hasil pengamatan atau penelitian terhadap suatu fenomena yang dijadikan sasaran penelitian kemudian dicatat dengan baik.<sup>6</sup> Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil informasi mengenai kelakuan observee yang sebenarnya. Metode ini mampu mengumpulkan data dan keterangan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat dengan sistematis mengenai fenomena yang menjadi objek pengamatan. Dengan cara tersebut teknik observasi ini dapat memberikan hasil gambaran yang lebih akurat mengenai lingkungan sosial yang sulit didapatkan menggunakan metode lain. Para peneliti sangat membutuhkan teknik observasi ini jika belum mempunyai banyak keterangan atau penjelasan mengenai kasus yang sedang ditelitinya sehingga teknik tersebut sangat membantu untuk memperoleh beberapa gambaran yang sangat jelas dan mudah difahami kemudian memahami cara penyelesaian masalah yang akan dilakukan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Periklanan sering didefinisikan sebagai pesan yang memberikan tawaran terhadap produk kepada masyarakat melalui suatu media.<sup>7</sup> Wiryawan menyebutkan bahwa iklan merupakan sebuah pesan yang bisa berbentuk media massa seperti media cetak, audio, visual, elektronik atau luar ruang. Menurut Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), iklan merupakan semua hal pesan mengenai suatu produk yang disampaikan melalui media.

---

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2003).

<sup>7</sup> Armiah, "Strategi Dakwah Lewat Iklan Produk Halal Di Media Armiah."

Aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan apa saja, seperti di zaman saat ini semua menjadi serba canggih dan juga modern, yang dimana teknologi terus berkembang. Dengan kecanggihan teknologi ini memberikan manfaat yang begitu banyak bagi kehidupan sosial manusia, masyarakat sangat jarang bertatap muka saat melakukan keperluan mereka. Sebagai seorang pendakwah sangat baik apabila mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Pendakwah bisa memanfaatkan media yang ada dalam kegiatan dakwah, sehingga jangkauan dakwah tersebut meluas bahkan mampu mencakup seluruh Indonesia.

### **Membangun Strategi Dakwah Islam di Media**

Sistem teknologi sangat cepat berkembang secara luas sehingga tidak heran lagi jika hampir seluruh masyarakat terlebih khusus pelaku usaha memanfaatkan *gadget* dalam aktivitasnya. Untuk saat ini hal yang dapat dilakukan adalah menerapkan kemajuan teknologi untuk kebutuhan dalam dakwah Islam. melalui penerapan media, diharapkan pemikiran Islam yang awalnya parsial menjadi tersatukan dengan sinergisitas media yang menyuarakan kepentingan Islam dengan baik.

Media dakwah yang mempunyai peluang besar pada era informasi adalah media periklanan, sehingga umat Islam sudah semestinya melakukan perbaruan tema-tema dakwah sekaligus cara berdakwahnya, dalam dakwah metode-metode klasik tidak boleh dihilangkan namun mesti kembangkan kemudian diamalkan. Hal tersebut dilakukan supaya menyeimbangkan terhadap tujuan dari dakwah itu sendiri, seperti mengubah sikap mental dan juga kepribadian yang kurang baik sehingga menghasilkan umat yang berkualitas.

Adapun media dakwah yang baik adalah media yang mampu mengakomodasi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Saat ini media dakwah yang sesuai adalah media yang bisa dinikmati masyarakat dari semua lapisan. Strategi yang dipergunakan dalam aktivitas membentuk jaringan dakwah adalah memanfaatkan perkembangan *global connection*. Strategi tersebut adalah salah satu alternatif yang dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Adapun keuntungan yang didapatkan melalui pemanfaatan jaringan internet yaitu mempererat hubungan persaudaraan dengan saling memberi informasi atau aspek sosial, mendiskusikan perkembangan Islam serta pengembangan ilmu pengetahuan.

### **Keberadaan Iklan Dalam Dakwah**

Pesan dari dakwah Islam yang telah dikenal oleh masyarakat seperti contoh iklan kosmetik dengan simbol sampul depan wanita berhijab, iklan bahan makanan dengan simbol Halal dari MUI dan lain sebagainya. Jumlah iklan yang ada di Indonesia tidak terhitung lagi banyaknya, baik dalam bentuk poster, pamflet atau spanduk, televisi, radio, majalah dan banyak lagi yang lainnya. Keberadaan iklan tersebut bermaksud agar setiap masyarakat memahami produk atau jasa yang ditawarkan dan konsumen terdorong hatinya untuk mengikuti ajaran yang dicantumkan pada sampul depan barang produk sebagai dakwah yang dilakukan melalui media yang dipergunakan dalam barang produk.

Tidak heran jika sangat banyak masyarakat atau konsumen mendapat dorongan atau pelajaran melalui iklan bahkan tanpa menghadiri pengajian, hal tersebut membuktikan bahwa strategi iklan sangat dibutuhkan dalam berdakwah, mengingat zaman saat ini semua serba canggih dan ada banyak cara yang ditempuh masyarakat untuk meraih kebaikan, salah satunya seperti media iklan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Media dakwah yang mempunyai peluang besar pada era informasi adalah media periklanan, sehingga umat Islam sudah semestinya melakukan perbaruan tema-tema dakwah sekaligus cara berdakwahnya, dalam dakwah metode-metode klasik tidak boleh dihilangkan namun mesti kembangkan kemudian diamalkan. Hal tersebut dilakukan supaya menyeimbangkan terhadap tujuan dari dakwah itu sendiri, seperti mengubah sikap mental dan juga kepribadian yang kurang baik sehingga menghasilkan umat yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ghulusy. *Al-Da'wa Al-Islamiyah*. Kairo: Dar Al-Kitab, 1987.
- Armiah. "Strategi Dakwah Lewat Iklan Produk Halal Di Media Armiah." *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2015): 1–13. <http://www.majalahict.com/files->
- Laudia Tysara. "Apa Itu Media? Simak Pengertian Para Ahli, Fungsi, Dan Jenis-Jenisnya." *Liputan6.Com*. Last modified 2021. <https://hot.liputan6.com/read/4716316/apa-itu-media-simak-pengertian-para-ahli-fungsi-dan-jenis-jenisnya>.
- Mohammad Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Putri, Arum Sutrisni. "Apa Yang Dimaksud Dengan Iklan." *Kompas.Com*. Last modified 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/09/205024569/apa-yang-dimaksud-dengan-iklan?page=all>.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*, . Jakarta: Grafindo, 2003.